BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Angkutan umum sebagai bagian dari sistem transportasi yang merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan pada umumnya. Keberadaan angkutan umum sangat dibutuhkan tetapi apabila tidak ditangani dengan baik dan benar akan menjadi masalah bagi kehidupan kota.

Seiring dengan pertumbuhan permintaan pelayanan transportasi untuk mendukung kegiatan masyarakat kota yang berkembang dengan sangat cepat, jumlah kendaraan angkutan umum dari waktu kewaktu terus bertambah, sehingga penyediaan dan permintaan akan kebutuhan angkutan umum harus dipenuhi agar berjalan dengan baik.

Sedangkan angkutan umum yang dialami didaerah perkotaan adalah penyediaan sarana transportasi oleh pemerintah sangat terbatas sedang sektor swasta belum berkembang sangat baik, efektif dan efisien.

Pada dasarnya karakteristik kebutuhan angkutan umum ditentukan oleh faktor internal yaitu kemudahan pencapaian, keandalan, keteraturan, dan ketepatan waktu, waktu perjalanan total, tarif dan sistem informasi. Sedang faktor eksternal yaitu kepadatan penduduk dan konsentrasi aktifitas, jarak perjalanan, tingkat pendapatan, kebijaksanaan transportasi, lingkungan, parkir, pajak. Faktor pribadi dan kondisi fisik dari kendaraan sangat mempengaruhi keamanan dan kecelakaan yang akan terjadi.

Angkutan umum keberadaannya harus berkelanjutan, yaitu menggabungkan pertimbangan ekonomi, teknis, dan berwawasan lingkungan sehingga dapat memenuhi kebutuhan generasi sekarang dan akan datang serta memanfaatkan sumber daya secara bijaksana dengan mempertimbangkan kebutuhan sumberdaya bagi generasi sekarang dan akan datang.

Memiliki ijin usaha angkutan, mengasuransikan kendaraan serta penumpangnya, serta layak pakai bagi kendaraan yang dioperasikan. Dalam kaitan ini pemerintah perlu campur tangan, dengan tujuan antara lain :

1. Menjamin sistem operasi yang aman bagi kepentingan masyarakat pengguna jasa angkutan, petugas pengelola angkutan dan pengusaha jasa angkutan.
2. Mengarahkan agar lingkungan tidak terganggu oleh kegiatan angkutan.
3. Menciptakan persaingan yang sehat.
4. Menjamin pemerataan jasa angkutan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.
5. Mengendalikan operasi pelayanan jasa angkutan.

Perusahaan nayla angkutan kota berawal dari tahun 1999 hingga sekarang. seiring waktu, tahun demi tahun jumlah kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan nayla angkutan kota mengalami penambahan dan penurunan seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1 jumlah kendaraan per tahun berdasarkan 5 tahun terakhir

NO	TAHUN	JUMLAH KENDARAAN
12	2010	15
13	2011	17
14	2012	18
15	2013	19
16	2014	19

Perusahaan nayla angkutan kota memiliki 19 jumlah kendaraan yang berbeda trayek atau jurusan. Pada setiap trayek kendaraan perusahaan nayla angkutan kota menetapkan jumlah harga yang berbeda. Seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.2 jumlah setoran setiap trayek per hari

NO	TRAYEK/JURUSAN	JUMLAH SETORAN PER HARI	JUMLAH KENDARAAN
1	Sadang serang-Caringin	Rp.150.000.00	4
2	Cibaduyut-Kr.Setra	Rp.135.000.00	3
3	Elang-Cicadas	Rp.110.000.00	3
4	Stasion-Gn Batu	Rp.125.000.00	2
5	Cimahi-Stasion	Rp.125.000.00	3
6	Cijerah-Sederhana	Rp.100.000.00	2
7	Lintas Husein-Cibogo	Rp.50.000,00	2

Dengan jumlah kendaraan yang semakin bertambah dan perhitungan jumlah setoran dari setiap trayek yang berbeda, tentu membatasi perusahaan nayla angkutan kota dalam mengelola data kendaraan, data supir, data pengajuan, data pengeluaran, data penyetoran atau trayek.

Melihat situasi tersebut, untuk mengatasi masalah yang ada pada Perusahaan Nayla Angkutan Kota perlu mengubah metode pengolahan data secara manual menjadi sistem terkomputerisasi. Sistem tersebut berupa "Perancangan Sistem Informasi Angkutan Kota Pada Perusahaan Nayla Angkutan Kota".

1.2.Identifkasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan perancangan sistem informasi pengelolaan angkutan kota di Nayla Angkutan Kota, yaitu:

1. Adanya keterbatasan dalam pencatatan data kendaraan, data supir, data pengajuan, data pengeluaran dan proses penyetoran atau trayek supir yang masih manual sehingga tidak efektif dan efisien.
2. Adanya keterbatasan dalam pencarian data supir, data kendaraan, data pengajuan, data pengeluaran dan data penyetoran atau trayek, karena belum adanya sistem yang terkomputerisasi.

Berdasarkan identifikasi diatas ada beberapa rumusan masalah yang dirumuskan penulis yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi angkutan kota pada perusahaan nayla angkutan kota.

2. Bagaimana perancangan sistem informasi angkutan kota pada perusahaan nayla angkutan kota.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi angkutan kota pada perusahaan nayla angkutan kota.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi angkutan kota dapat mempercepat proses pengelolaan data pada perusahaan nayla angkutan kota.

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi angkutan kota pada perusahaan nayla angkutan kota guna memberikan kemudahan dalam proses kegiatan perusahaan nayla angkutan kota.

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi angkutan kota yang ada di perusahaan nayla angkutan kota sebagai dasar dalam melakukan perancangan sistem informasi angkutan kota pada perusahaan nayla angkutan kota.
2. Untuk merancang sistem informasi angkutan kota pada perusahaan nayla angkutan kota.
3. Untuk menguji sistem informasi angkutan kota pada perusahaan nayla angkutan kota.

4. Untuk mengimplementasi sistem informasi agar dapat digunakan dan mempermudah proses pengolahan data pada perusahaan nayla angkutan kota.

1.4.Kegunaan Penelitian

Pada kegunaan penelitian ini penulis mengharapkan bahwa penulisan penelitian ini dapat menghasilkan beberapa kegunaan, yaitu:

1.4.1. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan perbaikan bagi perusahaan nayla angkutan kota dalam melaksanakan kegiatan mencatat, menyimpan, dan menganalisis data.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu bagi penulis dan pembaca serta memberikan bahan referensi untuk merancang sistem informasi angkutan kota.

1.5.Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hasil akhir dari sistem informasi angkutan kota pada perusahaan nayla angkutan kota ini adalah berupa proses penyetoran atau trayek supir, data pengajuan, data kendaraan, data supir, dan data pengeluaran.
2. Mencetak laporan data penyetoran atau trayek supir, data pengajuan, data kendaraan, data supir, dan data pengeluaran.
3. Tidak membuat sistem penggajian dan tidak mengolah keuangan.

4. Kerusakan kendaraan yang di ajukan oleh supir semua sudah dalam pemeriksaan bagian bengkel.

1.6.Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini bertempat di perusahaan nayla angkutan kota jalan mukodar no 34 cimahi selatan. Dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan april hingga juli 2014.

Tabel 1.3 jadwal penelitian

TABEL JADWAL PENELITIAN TAHUN 2014																
NO	NAMA KEGIATAN	APRIL				MEI				JUNI				JULI		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ANALISIS KEBUTUHAN															
2	DESAIN SISTEM															
3	PENGKODEAN															
4	PENGUJIAN PROGRAM															
5	PEMELIHARAAN															

1.7.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini terdiri dari beberapa bagian utama sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang dibahas dalam skripsi ini, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan tinjauan teoritis yang berkaitan dengan Pembangunan Sistem Informasi angkutan kota pada perusahaan nayla angkutan kota.

BAB 3: OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran singkat dan sejarah perusahaan yang mana dijadikan tempat penelitian oleh penulis untuk disimpulkan dan dijadikan suatu bahan pengembangan sistem informasi dalam perusahaan dan merupakan analisis pada perangkat yang akan digunakan untuk membangun sistem dan juga berisi perancangan sistem dari hasil analisis yang telah dilakukan.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan implementasi hasil program yang dirancang, yaitu berupa tampilan program, teknik pengujian sistem, dan perangkat yang digunakan.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir akan memuat kesimpulan isi dari keseluruhan uraian bab-bab sebelumnya dan saran-saran dari hasil yang diperoleh yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan selanjutnya.